



## Analisis *Link And Match* Lulusan Dengan Industri Kerja (Studi Kasus Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Nur Asmaiyah, Nilam Sari, Kamal Fachrurrozi

Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Submit 4 April 2020  
Revisi 3 Mei 2020  
Diterima 2 Juni 2020

#### Kata Kunci:

*Link And Match,*  
*Graduates*  
*Industry Work*

### ABSTRACT

The purpose of this study is to determine how the Islamic Economic Research Program FEBI will establish connections and match programs for graduates and work industries UIN Ar-Raniry Banda Aceh, how the alumni's perceptions of the link and match of graduates with the work industry as well as obstacles and solutions to accelerate the uptake of Islamic Economics Alumni to the competencies needed in the work industry. This research is a field research using a qualitative approach, the data collection techniques used are observation, interviews, and questionnaires. Data analysis techniques using data reduction analysis, data presentation and drawing conclusions. Based on the research results, it is concluded that (1) Sharia economics study program together with the faculty in implementing the link and match of graduates with the work industry, collaborates with related institutions and agencies, especially in the acceptance of alumni as workers. In addition to this collaboration, study programs in the preparation and revision of the Islamic economic curriculum always involve government stakeholders and the Islamic finance industry. Likewise, the facilities and infrastructure as a supporting factor for students are continuously improved in supporting the implementation of link and match alumni (2). Of the total 69 respondents, 49.3% have got a job, 61% answered a job according to the competence of the study program, 67% answered the curriculum according to the job, and only 2.9% answered that job opportunity information was obtained from the faculty and study program (3) The obstacles that are still faced by the maximum implementation of link and match alumni are such as: there is no field work practice in the study program curriculum, limited job vacancies, and lack of information (link) on jobs from faculties and study programs. The solutions offered from stakeholders are: expanding the network of cooperation with the recipient of work, strengthening some of the study program courses needed in the work industry.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program *link and match* lulusan dengan industri kerja pada Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, bagaimana persepsi alumni terhadap *link and match* lulusan dengan industri kerja serta kendala dan solusi mempercepat serapan Alumni Ekonomi Syariah sesuai kompetensi yang dibutuhkan dalam industri kerja. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa (1) Prodi ekonomi syariah bersama fakultas dalam melaksanakan *link and match* lulusan dengan industri kerja, menjalin kerjasama dengan lembaga dan instansi terkait khususnya dalam penerimaan alumni sebagai pekerja. Selain kerjasama tersebut, prodi dalam penyusunan dan revisi kurikulum ekonomi syariah senantiasa melibatkan stakeholder pemerintah dan industri keuangan syariah. Demikian juga fasilitas sarana prasarana sebagai faktor penunjang pembelajar terus ditingkatkan dalam mendukung terlaksananya *link and match* alumni (2). Dari keseluruhan responden alumni berjumlah 69 Orang, 49,3 % telah mendapat pekerjaan, 61% menjawab pekerjaan sesesuai dengan kompetensi prodi, 67% menjawab kurikulum sesuai dengan pekerjaan, dan hanya 2,9% menjawab info peluang kerja didapat dari fakultas dan prodi (3) Kendala yang masih dihadapi terlaksananya secara maksimal *link and match* alumni adalah seperti: belum adanya praktek kerja lapangan dalam kurikulum prodi, lowongan pekerjaan terbatas, serta kurangnya informasi (*link*) pekerjaan dari fakultas dan prodi. Solusi yang ditawarkan dari stakeholder adalah: memperluas jaringan kerjasama dengan pihak penerima kerja, memperkuat beberapa mata kuliah prodi yang dibutuhkan dalam industri kerja.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting pada setiap orang dan menjadi bagian dalam menghasilkan sumber daya

\* Corresponding author: Nilam Sari

E-mail address: nilam.sari@ar-raniry.ac.id

manusia yang berkualitas sehingga bisa bersaing ditingkat nasional maupun internasional. Pendidikan sangat penting dikarenakan untuk membentuk karakter anak bangsa agar berkreasi dan inovasi dalam berpikiran dan dalam memecahkan sebuah permasalahan.

(Nurkholis, 2013) menyatakan bahwa pendidikan yaitu strategi yang mencakup beberapa dimensi seperti, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, tetapi bisa juga dikatakan sebagai salah satu cara dalam memberikan ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan berbagai aspek yang dicakupnya dari semenjak pendidikan dasar sampai ke perguruan tinggi.

Perguruan tinggi adalah lembaga yang menghasilkan pola pikir seseorang yang menjadi lebih baik dan dituntut dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa yang berkualitas. (Almas, 2017), berpendapat Pembelajaran di perguruan tinggi meliputi beberapa proses secara struktural untuk menciptakan mahasiswa yang aktif dan kreatif dalam menyampaikan atau mempraktekan yang dapat dipahami dengan baik oleh orang lain, pembelajaran seperti ini tidak hanya kita dapatkan di ruang kelas saja tapi banyak terdapat ditempat-tempat lain salah satunya ditempat kerja.

Kebangkitan industri syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat hal ini di iringi dengan banyaknya pertumbuhan lembaga-lembaga keuangan yang berbasis syariah. Dalam perkembangan tersebut membutuhkan banyak karyawan yang profesional dan berprofesi sebagai lulusan dari pendidikan keuangan syariah. Akan tetapi pada saat ini masih banyak terdapat karyawan diluar dari lulusan ekonomi syariah (Fitriyana, 2019)

Industri syariah membutuhkan kepekaan yang *link and match* dikarenakan Penempatan yang sesuai pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memutuskan tepat atau tidaknya seorang karyawan ditempatkan pada posisi tertentu didalam sebuah perusahaan. Dalam skripsi (Fitriyana, 2019) dalam sebuah organisasi penempatan merupakan salah satu fungsi terpenting untuk meningkatkan manajemen organisasi dengan baik, dan akan berakibat fatal terhadap pencapaian tujuan organisasi apabila seseorang ditempatkan tidak sesuai dengan posisi penempatannya.

Dewasa ini, *link and match* mengacu pada keterkaitan (*link*) dan kesesuaian (*match*) kompetensi lulusan dari dunia pendidikan agar dapat diterima dan cocok dengan kebutuhan dunia kerja. Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa sudah seharusnya dunia pendidikan dapat menjalin kerjasama dengan semua pihak yang terkait dengan dunia kerja, seperti kalangan industri.

Penjelasan diatas menjelaskan bahwa betapa penting kerjasama pendidikan dengan prodi, terutama dalam memberikan masukan dan kompetensi bagi lulusan ekonomi syariah. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian dari (Ida Hayu Dwimawanti, Fathurrohman, 2002), bahwa hasil pelaksanaan program *link and match* pada SMK bisa dikatakan berhasil dikarenakan mampu meningkatkan wawasan kerja dan IPTEK, memberikan manfaat bagi peningkatan keterampilan siswa, dan meningkatkan rasa percaya diri untuk bersaing masuk bursa kerja.

Hasil penelitian Dwimawanti di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan program *link and match* sangat ditentukan oleh adanya kerjasama antara sekolah dengan industri sehingga dapat menunjang kompetensi siswa agar mampu bersaing di dunia kerja, namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian dari (Ixtiarto & Sutrisno, 2016), yang mengatakan bahwa hasil kemitraan berupa sinkronisasi kurikulum, kunjungan industri, guru tamu, prakerin, Uji Kompetensi Kejuruan (UKK), On Job Training (OJT) guru, sertifikasi, bantuan peralatan praktik, pendanaan sekolah, beasiswa dari industri, dan rekrutment/penempatan kerja bagi tamatan masih kurang optimal, sehingga penempatan lulusan dalam bekerja belum sesuai dengan kompetensi yang dimiliki peserta didik

Kehadiran Program Studi Ekonomi Syariah sebagai bagian dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang merupakan penyedia sumber daya manusia yang berusaha untuk meningkatkan kualitas dalam penyelenggaraan pendidikannya. Dalam hal ini menyangkut kurikulum dan proses pembelajarannya. Untuk mencapai keberhasilan dalam upaya tersebut, tenaga pendidik harus memperhatikan persepsi mahasiswa selama proses pendidikan. Terlihat dari sudut pandang alumni yang telah mengikuti proses belajar di perguruan tinggi.

Prodi Ekonomi Syariah berdiri pada tanggal 25 February 2014, telah berjalan selama 6 tahun dan telah memiliki hingga saat ini 298 alumni. Setiap semester prodi meluluskan mahasiswa kurang lebih 60-100 orang. Jumlah yang banyak ini, memerlukan pelacakan lebih jauh bagaimana *link and match* alumni dan industri kerja sebagai pengguna..

Masalah yang banyak terjadi seperti ketidaksesuaian/ketidakcocokan (*mismatch*) antara kemampuan pendidikan dengan lapangan pekerjaan. (Hanafi, 2012), mengatakan pendapatnya yaitu hal ini timbul dikarenakan ketidakmampuan lembaga pendidikan mengimbangi permintaan lapangan pekerjaan yang berkembang dengan pesatnya.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis *Link And Match* Lulusan Dengan Industri Kerja (Studi Kasus Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**".

---

## 2. TINJAUAN TEORITIS

### Pengertian *link and match*

(Putranto, 2017), Menjelaskan Kebijakan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang dikembangkan untuk meningkatkan penerapan SMK disebut dengan *link and match*, Maksud keterkaitan (*link*) dan kesesuaian (*match*) adalah bahwakompetensi lulusan dari dunia pendidikan dapat diterima dan cocok dengan kebutuhan duniakerja.

### Prinsip *link and match*

Menurut yang dijelaskan dalam penelitian (Septiana Dewi Cahyanti, Mintasih Indriayu, 2018), strategi yang dapat dilakukan untuk melaksanakan prinsip *link and match*, yaitu sebagai berikut :

1. Pengembangan kurikulum pendidikan
2. Perbaikan program pendidikan
3. Meningkatkan kualitas tenaga pengajar
4. Peningkatan sarana dan prasarana

### Pengertian Industri Kerja

Industri menurut KBBI adalah kegiatan memproses barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Secara umum pengertian industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Sedangkan (Nunung, 2018) menjelaskan dalam skripsinya pekerja atau tenaga kerja dapat diartikan dapat sebagai orang yang bekerja disuatu perusahaan/usaha tersebut bisa berkaitan dengan produksi maupun administrasi.

### *Link And Match* Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Industri Kerja

(OngKomar, 2017) "*Link and match*" diharuskan untuk memiliki perubahan dari semua pelaksana pendidikan seperti seluruh tenaga kependidikan yang terkait. Adapun perubahan yang dimaksud adalah merubah pola pikir agar tidak hanya bangga dengan ijazah yang dimiliki melainkan bangga dengan potensi yang harus dicapai. *Link and match* memebrikan syarat kepada lulusan agar memiliki wawasan dan sikap kompetitif dalam dunia karir seperti: etika ketika kerja, motivasi capaian, penguasaan, arti ulang dan sikap menabung. *Link and match* merupakan jalan untuk menghadapi perubahan dengan kemajuan teknologi oleh karena itu pendidikan harus menyiapkan, kemampuan berfikir kritis, pengembangan berfikir kreatif dan inovatif.

### Strategi Percepatan Penyerapan Alumni Pada Industri Kerja

Menurut (Kencanawati, 2013), Strategi yang perlu dilakukan dalam percepatan penyerapan lulusan untuk bersaing dalam dunia karir adalah dengan cara: proses pendidikan dilakukan secara efektif dan efisien, dosen dosen merangkap pada peranan intruksional dan material, proses pendidikan melibatkan seluruh aspek termasuk lingkungan sosial yang ada, serta menjalin hubungan baik dalam dunia pendidikan yang terkait. Adapun hal yang sangat penting adalah proses pendidikan harus sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan disesuaikan oleh perguruan tinggi masing-masing.

---

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*). Yang beralamat di Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Kampus Uin Ar-Raniry Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan berdasarkan hasil observasi, dimana prodi ini merupakan salah satu mengalami masalah dalam mencari pekerjaan yang tidak sesuai dengan prodinya dan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai *link and match* lulusan dengan industri kerja oleh alumni mahasiswa ekonomi syariah yang memiliki perkerjaan tidak sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh alumni mahasiswa prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-raniry Banda Aceh, jumlah keseluruhan alumni mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry adalah 227 yang dibagi atas dua leting yaitu 2014 dan 2015. pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin Maka ditarik jumlah sampel sebanyak 69 orang yang akan menjadi responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara yang dilakukan dengan Ketua prodi ekonomi syariah, yaitu ibu Nilam Sari serta Dekan FEBI yaitu Bapak Zaki Fuad, Wakil Dekan 1 yaitu Pak Hafaz Furqani dan kuesioner dengan seluruh alumni Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonom dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Data sekunder dalam peneneitian ini diperoleh dengan mempejari buku-buku

yang berhubungan dengan judul penelitian ini dan sumber lainnya seperti , jurnal, artikel, dan materi kuliah yang berkaitan dengan pembahasan masalah .

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Karakteristik Responden dan Usia Responden

Adapun jumlah responden dalam penelitian ini, Alumni mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2017-2019 sebanyak 69 alumni. bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang dengan persentase 33%, Responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 46 orang dengan persentase 67% dari keseluruhan responden sebanyak 69 orang dengan persentase 100%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa responden pada penelitian didominasi oleh wanita. Karakteristik setelah jenis kelamin adalah rentang usia, di mana usia respondenterdapat keseluruhan Alumni ekonomi syariah pada rentang usia 21-30 tahun terdapat 69 orang dengan persentase 100%.

##### Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan.

diketahui bahwa Alumni Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-raniry Banda Aceh angkatan 2017 yang mengisi kuesioner berjumlah 1 orang dengan persentase 1,5%, Alumni Ekonomi Syariah angkatan tahun 2018 berjumlah 3 orang dengan persentase 4,5%, Alumni Ekonomi Syariah angkatan 2019 berjumlah 65 orang dengan persentase 94%, dari total keseluruhan responden sebanyak 50 orang dengan persentase 100%.

##### Deskripsi Hasil Penelitian

##### Pelaksanaan Program *Link And Match* Lulusan Dengan Industri Kerja Prodi Ekonomi Syariah Di FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Program *link and match* yaitu suatu prosedur informasi dan kesesuaian lulusan dengan industri kerja yang dilakukan oleh pihak Fakultas Dan Prodi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Dekan, Wakil Dekan dan Ketua Prodi Ekonomi Syariah, maka pelaksanaan program *Link And Match* Lulusan Dengan Industri Kerja Prodi Ekonomi Syariah Di FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat digambarkan sebagai berikut:

Hasil dari wawancara pertama yaitu bersama Dekan FEBI, mengatakan bahwa pada saat ini semua aktivitas akademik sudah terakomodasi dalam visi dan misi FEBI, juga membuka link pekerjaan bagi Alumni Mahasiswa Ekonomi Syariah. Membuka kerjasama dengan semua pihak dan tidak membuat batasan dan siapa saja yang menjadi mitra kerja tujuannya memberi kesempatan kepada alumni untuk memasuki dunia kerja dimana saja.

Hal yang sama diungkapkan oleh wakil Dekan FEBI yang juga mengatakan pada saat ini semua kegiatan akademik sudah terlaksana dalam visi dan misi FEBI, juga membuka link pekerjaan bagi Alumni Mahasiswa Ekonomi Syariah, "Kurikulum yang disusun itu dengan melibatkan para stakholder dari industri pengambil kebijakan pemerintahan kemudian industri ekonomi keuangan syariah dan mereka terlibat dalam penyusunan kurikulum Prodi sehingga lulusan yang dihasilkan oleh Prodi Ekonomi Syariah dapat memenuhi kriteria *stakholder* tersebut sehingga bisa langsung diserap dalam pekerjaan"

Sedangkan menurut ketua prodi ekonomi syariah juga mengatakan bahwa kegiatan akademik sudah terlaksana dalam visi dan misi FEBI, juga membuka link pekerjaan bagi Alumni Mahasiswa Ekonomi Syariah. Sejalan ini karena Ekonomi Syariah tidak hanya bekerja dilembaga tapi diluar lembaga keuangan syariah mereka juga banyak yang bekerja di swasta dan menjadi wirausaha dan itu salah satu visi misi prodi ekonomi syariah. memperhatikan feedback dari pimpinan lembaga keuangan syariah maupun lembaga keuangan non syariah dan masukan-masukan apa yang menjadi kebutuhan skill yang diinginkan oleh lembaga tersebut terhadap alumni kita, dari situ baru kita ramu kurikulum mata kuliah yang ada di Ekonomi Syariah"

Berdasarkan hasil wawancara diatas tentang Pelaksanaan program *link and match* lulusan dengan industri kerja prodi Ekonomi Syariah di FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dari segi visi misi sudah dilaksanakan dengan baik dan terdapat link antara Alumni dengan Kampus. Akan tetapi program yang dilaksanakan pada saat ini terdapat beberapa pendapat. Yang pertama menyatakan bahwa membuka kerja sama antara perusahaan dengan kampus dan tidak membuat batasan sehingga alumni lebih mudah mendapatkan pekerjaan. Selanjutnya dari wawancara kedua lebih memfokuskan pada kurikulum yaitu menyusun kurikulum dengan cara melibatkan pemerintah atau lembaga keuangan syariah agar alumni lebih mudah mendapatkan pekerjaan sesuai dengan prodi atau kriteria yang diinginkan oleh perusahaan. Selanjutnya dari wawancara terakhir menyatakan bahwa tidak hanya memfokuskan pekerjaan pada suatu lembaga akan tetapi diluar lembaga juga seperti menjadi wirausaha, dan menyusun kurikulum dengan melihat skill apa yang dibutuhkan dalam suatu perusahaan.

##### Persepsi Allumni Terhadap *Link And Match* Lulusan Dengan Industri Kerja

##### 1. Deskripsi Profil Alumni

Deskripsi responden berdasarkan profil alumni yaitu dibagi menjadi dua kategori, sudah bekerja dengan tidak

bekerja. Diambilnya kategori ini tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui berapa orang yang bekerja dan berapa orang yang tidak bekerja. Jumlah responden berdasarkan profil alumni dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1  
Profil Alumni

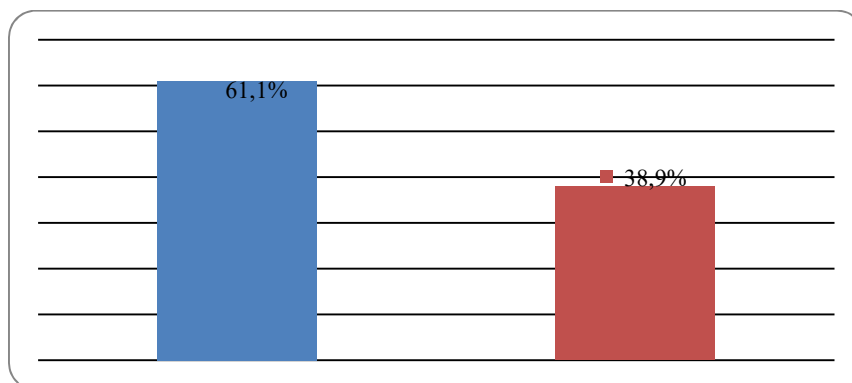
Bekerja Setelah Lulus	Jumlah	Persentase
Tidak	35	50.7
Ya	34	49.3
Total	69	100

Sumber: Kuesioner, 2020

Berdasarkan tabel 1 di atas bahwa dapat diketahui bahwa profil Alumni yang bekerja sebanyak 34 orang dengan persentase 49,3%, sedangkan yang belum bekerja sebanyak 35 orang dengan persentase 50,7%, dari total keseluruhan responden sebanyak 69 orang dengan persentase 100%. Data tersebut menjelaskan bahwa responden pada penelitian ini didominasi alumni prodi ekonomi syariah yang tidak bekerja.

## 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan Alumni Ekonomi Syariah

Di bawah ini terdapat gambar deskripsi responden berdasarkan pekerjaan dibagi menjadi dua kategori yakni, bekerja sesuai bidang keahlian (kompetensi) prodi ekonomi syariah dan yang bekerja tidak sesuai dengan kompetensi prodi ekonomi syariah. Diambilnya kategori tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui berapa orang yang bekerja yang sesuai keahlian prodi ekonomi syariah dan berapa orang yang tidak sesuai. Jumlah responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Sumber: Kuesioner, 2020

Gambar 1

Deskripsi Pekerjaan Alumni Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Yang Bekerja Sesuai kompetensi dan tidak sesuai

Berdasarkan Gambar di atas, dapat diketahui bahwa pekerjaan Alumni yang bekerja di lembaga keuangan syariah sebanyak 22 orang dengan persentase 61,1%. Adapun yang bekerja di lembaga keuangan non syariah atau lainnya sebanyak 12 orang dengan persentase 38,9%. Dari responden yang mengisi kuesioner menyatakan sudah bekerja 34 orang dari total responden sebanyak 69 orang dengan persentase 100%. Dari data tersebut diketahui bahwa alumni yang terserap di dunia kerja dan sesuai kompetensi lebih dari 50%.

## 3. Materi Kuliah (Kurikulum) Yang Saudara/i Peroleh Pada Masa Kuliah Berkaitan Dengan Bidang Pekerjaan.

Setelah lulus dari perguruan tinggi tentunya para alumni akan mencari pekerjaan, baik itu yang bersangkutan dengan pendidikan yang didapatkan maupun yang tidak bersangkutan dengan pendidikan yang didapatkan di perguruan tinggi. Pada prodi Ekonomi Syariah masih banyak alumni yang memiliki pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang didapatkan. Karena berbagai faktor yaitu diantaranya sedikitnya lapangan pekerjaan yang sesuai syariah dan kurangnya informasi.

Dibawah ini terdapat deskripsi responden berdasarkan Materi kuliah (kurikulum) yang saudara/i peroleh pada masa kuliah apakah berkaitan dengan bidang pekerjaan atau sebaliknya, sebagaimana dapat kita lihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 2  
Materi Pada Masa Kuliah Yang Bersangkutan Dengan Bidang Pekerjaan

Kesesuaian dengan Kurikulum	Jumlah	Persentase
Tidak	11	32.4
Ya	23	67.6
Total	34	100

Sumber: Kuesioner, 2020

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa yang bersangkutan pekerjaan Alumni dengan materi kuliah (kurikulum) yang diperoleh pada saat kuliah di FEBI Prodi Ekonomi Syariah, sebanyak 23 orang dengan persentase 67,6% menjawab sesuai dengan kurikulum, dan yang tidak sesuai pekerjaan dengan materi kuliah (kurikulum) sebanyak 11 orang dengan persentase 34,3%, dari responden yang mengisi kuesioner menyatakan sudah bekerja 34 orang dari total keseluruhan responden sebanyak 69 orang dengan persentase 100%. Data tersebut dapat diketahui bahwa dibandingkan dengan tabel 4.2 tentang pekerjaan alumni Ekonomi Syariah responden pada penelitian ini lebih banyak yang sesuai walaupun tidak bekerja dilembaga keuangan syariah tetapi pekerjaan Alumni Prodi Ekonomi Syariah memakai sistem syariah.

#### 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Informasi Pekerjaan

Deskripsi responden berdasarkan informasi pekerjaan dalam mendapatkan pekerjaan dibagi menjadi beberapa kategori seperti iklan, pengumuman dari kampus, alumni, keluarga dan lainnya. Dapat kita lihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3  
Link Pekerjaan

Informasi Mendapatkan Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Iklan	3	8.8
Keluarga/teman	18	52.9
Lainnya	12	35.3
Staf Prodi/fakultas	1	2.9
Total	34	100

Sumber: Kuesioner, 2020

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa Alumni Ekonomi Syariah yang mendapatkan pekerjaan melalui link dari iklan sebanyak 3 orang dengan persentase 8,8%, dari keluarga atau teman sebanyak 18 orang dengan persentase 52,9%, dan menjawab lainnya sebanyak 12 orang dengan persentase 35,3%, dari staf fakultas sebanyak 1 orang dengan persentase 2,9%, sedangkan yang menjawab pengumuman dari kampus dan alumni kosong tidak ada yang menjawab. Responden yang mengisi kuesioner menyatakan sudah bekerja terdapat 34 orang dari total keseluruhan responden sebanyak 69 orang dengan persentase 100%.

Data tersebut dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini didominasi Alumni Ekonomi Syaiah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh mendapatkan link/informasi pekerjaan dari keluarga atau teman yang kedua dari pihak lainnya, selanjutnya dari iklan. Dan yang terakhir yaitu dari staf fakultas. Jadi yang sangat berperan dalam mencari pekerjaan disini yaitu informasi yang didapatkan dari keluarga atau teman bukan dari pihak kampus.

#### 5. Deskripsi Responden Berdasarkan Faktor yang Diperhitungkan Dalam Penerimaan Pekerjaan

Deskripsi responden berdasarkan faktor yang paling berperan dalam pertimbangan mendapatkan pekerjaan dibagi menjadi beberapa kategori seperti IPK/kemampuan akademik, ekstra kurikuler, kepribadian, pengalaman dan lainnya. Dapat kita lihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4  
Faktor Yang Diperhitungkan dalam Penerimaan Pekerjaan

Faktor Yang diperhitungkan dalam Penerimaan Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Asal perguruan tinggi	1	2.9
Ekstrakurikuler, organisasi, kelompok, dan studi	7	20.6
IPK/ kemampuan akademik	2	5.9
Keinginan dan Kepribadian	5	14.7
Kemampuan saat ujian perekrutan	1	2.9

Mental	1	2.9
Pengalaman lain, kursus keterampilan, bahasa, dll	17	50.0
Total	34	100

Sumber: Kuesioner, 2020

Hasil Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa Alumni Ekonomi Syariah Faktor mendapatkan pekerjaan dari perguruan tinggi terdapat 1 orang dengan persentase 2,9%, Ekstrakurikuler, organisasi, kelompok, dan studi terdapat 7 orang dengan persentase 20,6%, kemudian melalui IPK/ kemampuan akademik terdapat 2 orang dengan persentase 5,9%, selanjutnya yang menjawab keinginan dan kepribadian terdapat 5 orang dengan persentase 14,7%, kemampuan saat uji perekrutan sebanyak 1 orang dengan persentase 2,9%, mental terdapat 1 orang dengan persentase 2,9, dan terakhir yang menjawab dari Pengalaman lain, kursus keterampilan, bahasa terdapat 17 orang dengan persentase 50,0%. Dari responden yang mengisi kuesioner menyatakan sudah bekerja 34 dan yang belum bekerja sebanyak 35 orang dari total keseluruhan responden sebanyak 69 orang dengan persentase 100%.

Data tersebut dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini faktor yang berperan dalam mendapatkan pekerjaan bukan dari asal perguruan tinggi maupun IPK/kemampuan akademik akan tetapi yang paling berperan dalam mendapatkan pekerjaan yaitu pengalaman lain, kursus keterampilan, bahasa dan lain-lain.

## 6. Deskripsi Responden Belum Mendapatkan Pekerjaan

Kecendrungan meningkatnya angka lama pencari kerja terhadap tenaga kerja didik telah menjadi suatu masalah yang serius, kemungkinan ini disesuaikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan makin tinggi pula aspirasi untuk mendapatkan kedudukan atau kesempatan kerja yang lebih sesuai. Lamanya waktu tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan disebabkan karena adanya berbagai faktor yaitu diantaranya belum ada lowongan kerja yang sesuai dengan minat alumni dan ada pula alumni yang mengajukan lamaran pekerjaan namun belum juga dipanggil dan berbagai faktor lainnya sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5  
Kondisi belum mendapatkan pekerjaan

Kondisi Penyebab Belum Dapat Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Belum ada lowongan kerja yang sesuai dengan minat saya (karir, gaji, dll)	6	17.1
Berencana melanjutkan studi	1	2.9
Saya sudah bekerja	2	5.7
Sudah melamar tapi belum dipanggil	16	45.7
Sudah mengikuti tes tetapi belum lulus	5	14.3
Sudah sempat mengikuti interview tetapi tidak lulus	3	8.6
Tidak daftar kerja	1	2.9
Tunggu SKB	1	2.9
Total	35	100.0

Sumber: Kuesioner, 2020

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa kondisi alumni ekonomi syariah sampai saat ini yang belum mendapatkan pekerjaan dominannya dikarenakan sudah melamar tapi belum dipanggil sebanyak 16 orang dengan persentase 45,7%, yang menjawab belum ada lowongan kerja yang sesuai sebanyak 6 orang dengan persentase 17,1%, sudah mengikuti tes tapi belum lulus sebanyak 5 orang dengan persentase 14,3% sudah sempat mengikuti interview tetapi tidak lulus sebanyak 3 orang dengan persentase 8,6%, sedangkan yang menjawab Berencana melanjutkan studi, tidak daftar kerja dan menunggu SKB masing-masing sebanyak 1 orang dengan persentase 2,9%. Dari total keseluruhan responden sebanyak 69 orang dengan persentase 100%. Data tersebut dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini Alumni Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang belum mendapatkan pekerjaan dominannya karena sudah melamar tapi belum dipanggil.

## 7. Hasil Wawancara Alumni Ekonomi Syariah Tentang Pekerjaan

Dari hasil wawancara beberapa alumni Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry, maka dapat diketahui, diantara factoryang alumni mendapatkan pekerjaan dan penyebab sebahagian alumni tidak mendapatkan pekerjaan. Hasil wawancara dari beberapa alumni yang sudah memiliki pekerjaan antara lain:

Kutipan dari jawaban responden pertama sebagai berikut:

*“Responden pertama bernama Dara Maulina yang berasal dari Jln Angsa Dusun Suka Jaya Desa Batoh yang bekerja sebagai Klinik Telaga, sebagaimana tertulis dihasil wawancara bahwasanya saya mendapat pekerjaan tersebut hasil informasi dari keluarga atau teman, dan faktor yang paling berperan dalam pekerjaan adalah pengalaman lain, kursus keterampilan, bahasa, dan lain-lain saya mengambil pekerjaan tersebut dikarenakan sudah melamar ditempat pekerjaan lain tapi belum dipanggil”*

Kutipan jawaban dari responden kedua sebagai berikut:

*“Saya bernama D.A. Rahmat seorang laki-laki berasal dari Nagan Raya yang sekarang bekerja di bank BNI syariah, dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan beliau mengaku mendapatkan informasi pekerjaan tersebut dari pihak lainnya dan faktor yang paling berperan dalam mendapatkan pekerjaan yaitu ekstra kurikuler, organisasi, kelompok, dan studi”*

Kutipan jawaban dari responden ketiga sebagai berikut:

*“Saya bernama Ulfa Fajrianti seorang perempuan berasal dari Aceh Selatan saya bekerja disalah satu bank yaitu PT BTPN Syariah, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwasanya responden mendapatkan informasi pekerjaan ini dari iklan dan faktor yang paling dinilai dalam mendapatkan pekerjaan adalah Ekstra kurikuler, organisasi, kelompok, dan studi”.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas beberapa responden yang sudah bekerja, bahwasanya ketiga responden tersebut sudah memiliki pekerjaan masing-masing akan tetapi kalau dilihat pekerjaan ada yang *match* dan ada yang tidak *match*, responden pertama menunjukkan tidak *match* dengan keilmuan yang dimiliki, sementara dua orang responden sudah *match*. Akan tetapi hasil dalam bentuk *link* menjelaskan ketiga responden mendapatkan informasi berasal dari iklan dan keluarga atau teman. Hasil dari jawaban responden, yang berperan dalam mendapatkan pekerjaan yaitu kedua duanya menjawab ekstra kurikuler, organisasi, kelompok, dan studi, hanya responden pertama yang menjawab pengalaman lain, kursus keterampilan, bahasa, dan lain-lain.

Sedangkan Hasil dari wawancara alumni Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang belum memiliki pekerjaan, maka dapat diketahui alasan beberapa orang tidak mendapatkan pekerjaan. Jawaban beberapa alumni antara lain sebagai berikut:

*“Responden pertama saya bernama Fadrul Fuadi, seorang laki-laki berasal dari Aceh Selatan sampai saat ini saya belum bekerja dikarenakan sudah melamar tapi belum dipanggil hambatan yang saya rasakan dalam mencari pekerjaan yaitu lowongan pekerjaan yang kita minati terlalu sedikit.”*

Hal yang hampir sama juga dikemukakan oleh responden kedua:

*“Saya bernama Hanif Saputra, seorang laki-laki yang berasal dari Banda Aceh Lempoh Daya sampai saat ini saya belum mendapatkan pekerjaan pernah melamar tapi belum dipanggil, hambatan yang saya rasakan dalam mencari pekerjaan yaitu lowongan pekerjaan yang terbatas”*

*“Sementara itu, jawaban dari Responden ketiga yaitu: nama saya Cut Tari Fadila seorang perempuan yang berasal dari Punge Blang Cut. Cut Tari menjawab sampai saat ini saya belum mendapatkan pekerjaan karena sudah sempat mengikuti interview tetapi tidak lulus hambatan yang saya rasakan dalam mencari pekerjaan yaitu Syarat ijazah belum lengkap. Keahlian dan pengalaman kurang memenuhi dalam melamar pekerjaan.”*

Pernyataan dari responden di atas, bahwasanya ketiga responden tersebut belum memiliki pekerjaan dikarenakan sudah melamar tapi belum dipanggil dan sudah sempat interview tetapi tidak lulus, dengan berbagai hambatan diantaranya kurangnya skill pengalaman dalam bekerja, lowongan pekerjaan yang sangat terbatas dimana setiap tahunnya kampus mengeluarkan ribuan sarjana tetapi tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan sehingga terjadi penambahan pengangguran.

### **Kendala Dan Solusi Mempercepat Serapan Alumni Ekonomi Syariah Sesuai Kompetensi Yang Dibutuhkan Dalam Industri**

Hambatan Yang Dihadapi Alumni Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Dalam Mencari Pekerjaan. Berbagai kendala yang dihadapi alumni Ekonomi Syariah dalam mencari pekerjaan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya praktek kerja lapangan yang diselenggarakan prodi ekonomi syariah khususnya di lembaga keuangan syariah. Praktek kerja lapangan merupakan hal penting dalam menambah skill keterampilan mahasiswa menghadapi dunia kerja.
2. Lowongan pekerjaan terbatas dan sedikitnya lowongan pekerjaan bagi Sarjana Ekonomi Syariah.
3. Kurangnya informasi atau *link* dari Fakultas dan Prodi Ekonomi Syariah tentang lowongan pekerjaan syariah kepada alumni.

Beberapa masukkan beberapa stakeholder sebagai solusi mempercepat serapan alumni Ekonomi Syariah yang sesuai kompetensi yang dibutuhkan Industri Kerja :

- a. Mahasiswa mengembangkan wawasan keilmuan kompetensi prodi dan *Soft skill* agar dapat bersaing di dunia kerja .
- b. Prodi diharapkan menjalin kerja sama yang seluas luasnya dengan perusahaan dan lembaga keuangan syariah sehingga dapat membuka jalan kepada para mahasiswa agar berkompetensi mendapatkan pekerjaan yang sesuai kompetensi prodi.
- c. *Link and match* tidak hanya menjadi tugas Prodi ES , Dekan, Wakil Dekan dan Rektor saja tapi merupakan tanggung jawab bersama dari stakeholder mahasiswa, lembaga pendidikan dan perusahaan serta pemerintah



- d. Beberapa pengetahuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja yang diharapkan menjadi perhatian prodi dan perlu diperkuat oleh mahasiswa adalah MK analisa data keuangan dan aplikasi yang berhubungan dengan keuangan syariah , *MarketingPublic speaking* dan teknologi informasi.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program *link and match* lulusan dengan industri kerja , persepsi alumni Ekonomi Syariah terhadap *link and Match* lulusan dengan industri kerja, dan kendala serta solusi mempercepat serapan alumni Ekonomi Syariah sesuai kompetensi yang dibutuhkan industri kerja.

### 1. Pelaksanaan Program *Link And Match* Lulusan Dengan Industri Kerja Oleh Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari Dekan , Wakil Dekan, Kaprodi ,mendapat gambaran bahwa pelaksanaan program *link and match* lulusan dengan industri kerja adalah pertama mempersiapkan penyusunan kurikulum sesuai dengan kebutuhan industri kerja, menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya pembelajaran yang efektif. Selanjutnya, membuka kerjasama semua pihak dengan tujuan agar alumni lebih mudah dalam mencari pekerjaan. Hal ini hampir sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septiana Dewi Cahyanti, Mintasih Indriayu, 2018) menyatakan bahwa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan prinsip *link and match* seperti : pengembangan kurikulum pendidikan, peningkatan sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas tenaga pengajar, dan perbaikan program pendidikan.

(Septiana Dewi Cahyanti, Mintasih Indriayu, 2018) juga menyatakan untuk menciptakan pelajar yang berkualitas, diperlukan penerapan *link and match* antarapihak perguruan tinggi dengan industri secara bertahap dan berkelanjutan dalam bentuk kerjasama riset/penelitian maupun permagangan

### 2. Persepsi Alumni Terhadap *Link And Match* Lulusan Dengan Industri Kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 34 orang yang sudah memiliki pekerjaan. Sedangkan yang belum memiliki pekerjaan terdapat 35 orang dengan beberapa alasan seperti lowongan pekerjaan terbatas dan lainnya. Kalau dilihat dari segi kesesuaian (*match*) dengan pekerjaan sebanyak 22 orang, sedangkan yang tidak *match* terdapat 12 orang, akan tetapi dalam bentuk informasi (*link*) pekerjaan yang didapatkan dari pihak kampus terdapat hanya 1 orang selebihnya dari teman atau keluarga, iklan dan sebagainya.

Dari data tersebut diketahui bahwa Alumni Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-raniry Banda Aceh yang terserap di dunia kerja yang sesuai dengan lulusannya lebih dari 50% meskipun tingkat keterserapannya belum terserap secara maksimal 100%. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Muhson, Wahyuni, Supriyanto, & Mulyani, 2012) Menjelaskan dalam penelitiannya bahwa lulusan sarjana ekonomi syariah lebih banyak yang bekerja sesuai jurusan dari pada yang tidak bekerja sesuai dengan jurusan, dan selebihnya itu hanya berkaitan dengan bidang pekerjaannya saja (tidak untuk dunia kerja lulusan).

### 3. Kendala Dan Solusi Mempercepat Serapan Alumni Ekonomi Syariah Sesuai Kompetensi Yang Dibutuhkan Dalam Industri Kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa kendala dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan lulusan seperti belum adanya mata kuliah praktek kerja lapangan langsung di lembaga keuangan syariah, lowongan pekerjaan terbatas dan sedikitnya lowongan pekerjaan ekonomi syariah serta kurangnya informasi (*link*) dari fakultas dan prodi ekonomi syariah tentang lowongan pekerjaan ekonomi syariah. Solusi dari para stake holder mengatasi masalah tersebut adalah mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dasar prodi serta lebih proaktif mencari informasi lowongan kerja. Prodi agardapat memperluas kerjasama dengan industri kerja khususnya lembaga keuangan syariah sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan kepada lulusan . *Link and match* ini tidak hanya menjadi tugas dari pihak kampusakan tetapi menjadi tanggung jawab bersama bagi para stake holders.

Hasil ini sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Sukardi & Hargiyarto, 2007) bursa kerja khusus disekolah menengah kejuruan sangat dibutuhkan dalam dunia karir, karena berperan dalam penempatan lulusannya, hal ini dikarenakan adanya kegiatan-kegiatan yang harus dilalui calon pekerja terlebih dahulu sebelum bekerja. Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut menggunakan strategi tertutup yaitu pihak sekolah langsung berkomunikasi dengan pihak perusahaan dalam hal yang terkait dengan penempatan lulusan kerja. Kemudian, pada proses ini kedua belah pihak sama-sama menguntungkan karena pihak sekolah memberikan lulusan yang berkualitas sedangkan pihak perusahaan memberikan jaminan pekerjaan bagi lulusan SMK tersebut.

## 5. Kesimpulan

1. Pelaksanaa program *link and match* lulusan dengan industri kerja pada Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh terdapat beberapa program seperti melakukan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan, penyusunan kurikulum melibatkan pemerintah dan industri keuangan syariah sehingga lulusan yang dihasilkan oleh prodi ekonomi syariah dapat memenuhi kriteria yang diinginkan oleh lapangan pekerjaan.
2. Persepsi mahasiswa terhadap *link and match* lulusan dengan industri kerja dapat dilihat dari jumlah responden yang merupakan perwakilan alumni angkatan 2017, 2018 dan 2019. Yang menjadi subjek penelitian ini berjumlah 69 orang, dari data tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 34 orang yang sudah memiliki pekerjaan, sedangkan yang belum memiliki pekerjaan sebanyak 35 orang. Dilihat dari segi informasi (*link*) pekerjaan yang didapati alumni dari kampus terdapat hanya 1 orang kemudian dilihat dari segi kesesuaian (*match*) antara pekerjaan dengan lulusannya terdapat 22 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian Alumni Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh hampir terserap secara maksimal, sangat berbeda dengan hasil informasi (*link*) hanya terdapat 1 orang artinya belum *link* tersebut belum terlaksana secara maksimal.
3. Adapun kendala Dan Solusi Mempercepat Serapan Alumni Ekonomi Syariah Sesuai Kompetensi Yang Dibutuhkan Dalam Industri Kerja.
 

Beberapa kendala dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan lulusan seperti:

  1. Belum adanya praktek kerja lapangan di lembaga keuangan syariah maupun lembaga kerja lainnya dalam kurikulum prodi
  2. Lowongan pekerjaan yang tersedia masih sangat terbatas
  3. Sedikitnya lowongan pekerjaan bagi lulusan ekonomi syariah
  4. Masih kurangnya informasi (*link*) dari fakultas dan prodi ekonomi syariah seputar informasi lowongan pekerjaan.

Sedangkan solusinya terdapat beberapa cara diantaranya:

  1. Mahasiswa agar dapat meningkatkan kapasitas keilmuan dan skill yang dibutuhkan dunia kerja
  2. Fakultas dan Prodi agar dapat meningkatkan kerjasama yang seluas luasnya dengan industri kerja lembaga keuangan syariah sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan kepada lulusan
  3. Link and *match* lulusan dan industry kerja ini tidak hanya menjadi tugas dari pihak kampus akan tetapi juga menjadi tugas dan tanggung jawab bersama bagi pihak stakeholder alumni, industry kerja, masyarakat dan pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almas, A. F. (2017). Analisis Efektivitas Program Latihan Profesi Link And Match Dengan Profil Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta (Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi). *Skripsi*.
- Fitriyana, B. (2019). Analisis Kesesuaian Latar Belakang Alumni Perbankan Syariah Febi lain Bengkulu Bekerja Di Perbankan Syariah. *Skripsi*.
- Hanafi, I. (2012). Re-Orientasi Keterampilan Kerja Re-Orientasi Keterampilan Kerja. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(1), 107–116.
- Ida Hayu Dwimawanti, Fathurrohman, A. M. (2002). Evaluasi Program Link And March Di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Semarang. *Skripsi*.
- Ixtiarto, B., & Sutrisno, B. (2016). Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Kajian Aspek Pengelolaan Pada Smk Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1).
- Kencanawati, I. (2013). Ketidaksiapan Sebagian Lulusan Perguruan Tinggi Untuk Berkompetisi Di Dunia Kerja. *At-Ta'lim*, 12(1), 92–104.
- Muhson, A., Wahyuni, D., Supriyanto, & Mulyani, E. (2012). Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja. *Jurnal Economia*, 8(1).
- Nunung, N. R. (2018). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi*.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44.
- Oongkomar. (2017). Model Magang Berbasis Link And Match. *Seminar Nasional Pendidikan Nonformal Fkip Universitas Bengkulu*, 1(1), 69–75.
- Putranto, I. (2017). Pengembangan Model Kerja Sama Link And Match Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Bagi Lulusan Smk Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Kota Semarang. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 1(1), 69–83.
- Septiana Dewi Cahyanti, Mintasih Indriayu, S. (2018). Implementasi Program Link And Match Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri Pada Lulusan Pemasaran Smk Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonom*, 4(1).
- Sukardi, T., & Hargiyarto, P. (2007). Peran Bursa Kerja Khusus Sebagai Upaya Penempatan Lulusan Smk Dalam Rangka Terwujudnya Link And Match Antara Sekolah Dengan Dunia Industri. *Jptk*, 16(2).